

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020: Studi di Desa Pulungan

Kristiana Greta Calosa¹, Maulidah Narastri²

¹²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Calosagreta03@gmail.com¹, maulidah@untag-sby.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 di Desa Pulungan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDES telah berjalan efektif dalam mendukung proses pencatatan, penyusunan laporan, dan pertanggungjawaban keuangan secara lebih terstruktur dan tepat waktu. Sistem ini juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa. Namun, beberapa kendala tetap ditemukan, seperti keterbatasan jaringan internet, gangguan teknis, serta ketergantungan pada satu operator sebagai pengguna utama. Dengan demikian, sistem dinilai bermanfaat, tetapi diperlukan peningkatan kapasitas SDM dan dukungan teknis untuk optimalisasi berkelanjutan.

Kata kunci: SISKEUDES, keuangan desa, akuntabilitas, transparansi.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of implementing the Village Financial Information System (SISKEUDES) based on Sidoarjo Regent Regulation Number 7 of 2020 in Pulungan Village. The research employed a descriptive qualitative method through interviews, observations, and documentation review. The findings indicate that the use of SISKEUDES has been effective in supporting financial recording, report preparation, and accountability processes in a more structured and timely manner. The system also contributes to enhancing transparency and accountability within village governance. However, several challenges were identified, including limited internet access, technical issues, and reliance on a single operator as the primary user. Therefore, while the system is considered beneficial, strengthening human resources capacity and providing technical support are needed to ensure sustainable optimization.

Keywords: SISKEUDES, village finance, accountability, transparency.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa merupakan elemen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Pemerintah pusat dan daerah terus mendorong digitalisasi administrasi publik, salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) yang dikembangkan oleh BPKP bersama Kemendagri. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh siklus keuangan desa, mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan secara digital dan terdokumentasi.

Desa Pulungan di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa yang telah menggunakan SISKEUDES versi 2.0.7, yaitu versi terbaru yang disesuaikan dengan ketentuan regulasi daerah, khususnya Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Adopsi sistem ini ditujukan untuk memperkuat transparansi, meningkatkan ketepatan data, serta mempercepat proses administrasi keuangan desa. Meskipun demikian, efektivitas implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, dan komitmen aparatur untuk mematuhi ketentuan regulatif yang berlaku (Kesa et al., 2024).

Dalam praktiknya, penerapan SISKEUDES masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterlambatan input data, gangguan teknis aplikasi, serta keterbatasan literasi digital aparatur desa. Hambatan tersebut dapat mengurangi efisiensi administrasi dan berdampak pada akurasi laporan keuangan yang dibutuhkan dalam proses perencanaan dan evaluasi anggaran. Ketidaktepatan pelaporan

berpotensi menurunkan kredibilitas pemerintah desa serta memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (Rahmi et al., 2022). Karena itu, keberhasilan penerapan SISKEUDES bergantung pada kesiapan SDM, pelatihan berkelanjutan, mekanisme pengawasan internal, serta kepemimpinan yang mendorong akuntabilitas (Mawardi, 2021).

Secara nasional, penerapan SISKEUDES telah terbukti meningkatkan transparansi dan mempermudah proses audit, tetapi efektivitasnya sangat bervariasi antar desa, tergantung kapasitas aparatur serta dukungan teknologi. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa regulasi daerah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa sistem digunakan sesuai standar, termasuk dalam proses penatausahaan, pengarsipan, dan pelaporan (Rahmawati et al., 2024).

Walaupun sudah banyak penelitian mengenai penerapan SISKEUDES, kajian yang secara khusus menilai efektivitas implementasi sistem berdasarkan Perbup Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga dinamika implementasi sistem di tingkat desa tidak tergambarkan secara mendalam. Padahal, efektivitas sistem dipengaruhi oleh interaksi antara teknologi, SDM, regulasi, serta budaya kerja local yang hanya dapat diungkap melalui pendekatan kualitatif.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan SISKEUDES di Desa Pulungan dengan mengacu pada Perbup Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi bagaimana sistem dijalankan dalam praktik, kendala yang muncul, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas penggunaan SISKEUDES. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan tata kelola keuangan desa berbasis digital, sekaligus menjadi dasar evaluasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas aparatur serta penyempurnaan sistem secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Sektor Publik (ASP)

Akuntansi sektor publik berfokus pada pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan organisasi pemerintah dengan orientasi utama pada akuntabilitas dan transparansi. ASP tidak hanya menyediakan informasi keuangan, tetapi juga menjadi instrumen pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Penelitian oleh Suryanto & Kurniati (2025) menegaskan bahwa akuntansi sektor publik memiliki keterkaitan erat dengan transparansi anggaran yang menjadi tolok ukur kinerja pemerintah daerah. Standar internasional seperti IPSAS juga menegaskan pentingnya prinsip akuntabilitas dan keterbukaan dalam sistem akuntansi publik modern (Sari et al., 2022).

Penelitian oleh Mardiasmo (2021) menyatakan bahwa ASP merupakan alat akuntabilitas publik sekaligus mekanisme kontrol sosial atas penggunaan sumber daya publik, sehingga berperan strategis dalam memperkuat legitimasi dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES)

SISKEUDES merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP dan Kemendagri untuk mendukung pengelolaan keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan efisien. Sistem ini mengintegrasikan seluruh siklus pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban dalam satu platform digital. Aplikasi ini mempermudah standarisasi pencatatan serta memperkuat pengawasan internal maupun eksternal melalui jejak audit yang jelas.

SISKEUDES versi 2.0.7 yang digunakan Desa Pulungan dirancang sesuai ketentuan terbaru, termasuk Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020, sehingga mendukung upaya digitalisasi tata kelola keuangan desa secara terstruktur dan terstandar.

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020

Perbup Sidoarjo No. 7 Tahun 2020 menjadi pedoman resmi pengelolaan keuangan desa, menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan tertib administrasi. Regulasi ini memperkuat implementasi SISKEUDES sebagai instrumen teknis pelaksanaan tata kelola keuangan desa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa regulasi daerah berperan penting dalam keberhasilan implementasi SISKEUDES. Misalnya, penelitian oleh Fauziah & Hermawan (2022) menunjukkan bahwa regulasi lokal meningkatkan transparansi dan pengendalian internal pengelolaan dana desa. Dengan demikian, Perbup ini bukan sekadar aturan administratif, tetapi instrumen normatif yang memperkuat digitalisasi keuangan desa dan memastikan praktik pengelolaan sesuai prinsip good governance.

Teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Teori Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan peran teknologi informasi dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian internal. Sistem informasi yang efektif harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, serta mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi data.

Dalam konteks sektor publik, penerapan SIA berperan penting dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penelitian Kesa et al. (2024) menegaskan bahwa SISKEUDES merupakan implementasi nyata teori SIA karena menyediakan integrasi data, mempermudah proses pelaporan, dan memungkinkan audit yang lebih efektif melalui jejak digital yang lengkap. Teori SIA menjadi kerangka konseptual yang relevan untuk menganalisis efektivitas SISKEUDES, karena sistem ini bukan hanya alat teknis, tetapi juga instrumen penguatan tata kelola keuangan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami efektivitas penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020. Lokasi penelitian berada di Desa Pulungan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dengan waktu pelaksanaan pada rentang September hingga Desember 2025. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder; data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan aparatur yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa, yaitu Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, serta Kaur Umum dan Tata Usaha, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui dokumen seperti laporan keuangan desa dan peraturan terkait sebagai pendukung temuan lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait praktik penggunaan SISKEUDES. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar temuan yang diperoleh akurat, valid, dan sesuai dengan kondisi faktual di lapangan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pulungan telah berjalan sesuai alur pengelolaan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020, mencakup proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban. Aparatur desa yang terlibat menyatakan bahwa penggunaan SISKEUDES mempermudah proses administrasi, terutama dalam penyusunan laporan realisasi anggaran dan dokumen pertanggungjawaban, karena sistem telah menyediakan format otomatis dan fitur validasi input data.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa operator SISKEUDES telah memahami alur input data, format dokumen, serta fungsi menu yang tersedia dalam aplikasi. Hal ini terlihat dari keberhasilan desa dalam menghasilkan laporan keuangan tepat waktu setiap periode, termasuk realisasi anggaran, BKU, dan laporan SPJ yang telah sesuai format standar pemerintah daerah. Meskipun demikian, kendala masih ditemukan, seperti gangguan teknis, keterbatasan jaringan internet, dan ketergantungan pada satu operator sistem, serta masih diperlukan pendampingan teknis berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi penggunaan aplikasi.

Secara umum, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan SISKEUDES memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi kerja, keteraturan dokumen, dan transparansi pengelolaan keuangan desa, meskipun masih membutuhkan penguatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur teknologi agar penerapan dapat berjalan optimal secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES di Desa Pulungan selaras dengan tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi sektor publik yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Temuan ini mendukung pandangan Kesa et al. (2024) bahwa keberadaan sistem informasi keuangan berbasis digital dapat membantu pemerintah desa meningkatkan ketertiban administrasi serta mempermudah proses audit dan pelaporan, selama SDM yang mengoperasikan sistem memiliki kompetensi memadai.

Kendala teknis dan non-teknis yang muncul memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa efektivitas sistem informasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga dipengaruhi kesiapan infrastruktur, keterampilan pengguna, dan dukungan regulasi daerah. Dalam konteks ini, keberadaan

Perbup Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020 berperan sebagai instrumen yang memastikan penggunaan SISKEUDES berjalan sesuai prosedur standar, baik dari sisi administrasi, pelaporan, maupun pertanggungjawaban dana desa.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan SISKEUDES memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa di Desa Pulungan, namun keberhasilan implementasi masih memerlukan peningkatan kapasitas aparatur, penyediaan pelatihan berkala, serta dukungan sarana sistem yang lebih stabil agar efektivitas penggunaan sistem dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pulungan telah berjalan dengan baik dan sesuai regulasi Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 7 Tahun 2020. Sistem ini mampu mempermudah proses pencatatan, penyusunan laporan, serta pertanggungjawaban keuangan desa melalui fitur otomatisasi dan format pelaporan yang sudah terstandarisasi. Selain itu, keberadaan SISKEUDES mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dapat diakses dan dipertanggungjawabkan secara terstruktur.

Walaupun demikian, implementasi SISKEUDES masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur jaringan, gangguan teknis, serta ketergantungan pada satu operator yang telah memahami alur pengoperasian sistem. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkala dan dukungan teknis untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem secara optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa SISKEUDES memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan desa, namun keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh kesiapan perangkat desa, fasilitas pendukung, dan konsistensi penerapan prosedur sesuai regulasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N., & Hermawan, S. (2022). Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) to improve village financial management accountability. *Indonesian Journal of Contemporary Critical Discourse*, 13. <https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/788>
- Kesa, D. D., Nurfikri, A., & Lee, C. W. (2024). Evaluation of the Village Financial Information System (SISKEUDES) in Enhancing Governance and Financial Transparency in Indonesian Village Administration. *University of Indonesia*. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/evaluation-of-the-village-financial-information-system-siskeudes->
- Mardiasmo. (2021). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK - Edisi Terbaru*. Andi Offset. <https://books.google.co.id/books?id=pBVCEAAQBAJ>
- Mawardi, M. C. (2021). Effectiveness Of Implementation of Village Financial System Applications (SISKEUDES) in Improving Accountability and Transparency of Financial Statements Grati Village Sub-District Sumbersuko Lumajang District. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 5, 137–143. <http://ejournal.unisnu.ac.id/jra/>
- Rahmawati, M. A., Krisnawati, A., & Nadzah, S. (2024). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Sustainable: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://journal.um-surabaya.ac.id/sustainable/article/view/24373>
- Rahmi, K., Azijah, D. N., & Purnamasari, H. (2022). Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Mencegah Terjadinya Tindak Pidana Korupsi di Desa Karang Sentosa. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 44–55. <https://doi.org/10.25077/jakp.7.1.44-55.2022>
- Sari, N., Simanjuntak, F., & Ndruru, R. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Banyumas Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 101–112.
- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2025). The Influence of Public Sector Accounting Systems and Budget Transparency on Quality Financial Reports in Local Governments. *Accounting Information Systems Journal*. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/15979>